

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK FEDRIOS GUSNI DALAM UPAYA
PEMENANGAN PADA PEMILIHAN UMUM ANGGOTA LEGISLATIF
DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2019 PROVINSI RIAU**

Gaspur Al Isroq

NPP. 30.0241

Asdaf Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email : gaspuralisroq10@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Legislative Elections are Indonesian General Elections to elect members of the People's Representative Council (DPR), members of the Regional Representatives Council (DPD), as well as members of the Regional People's Representative Council (DPRD Province and Regency/City DPRD) throughout Indonesia . In the last 2019 legislative elections, the Democratic Party won the candidate for DPRD member Fedrios Gusni and received the highest votes in electoral district 4. This victory was inseparable from Fedrios Gusni's political communication strategy. **Purpose:** The purpose of this study is to find out the communication strategy used by Fedrios Gusni in the 2019 legislative elections in Kuantan Singingi Regency along with the inhibiting factors and what efforts were made to resolve these inhibiting factors. **Method:** The research method used is a qualitative descriptive approach. The research location for the 4th constituency of Kuantan Singingi Regency. Types and sources of research data are divided into primary data and secondary data related to political communication strategy. Data collection techniques are used by means of interviews, documentation, data validity. **Results:** There are several internal and external inhibiting factors, therefore several strategies are needed to overcome each inhibiting factor. **Conclusion:** several efforts were made, such as getting closer to every class of society so that the level of public trust in Fedrios Gusni increased, using an effective and efficient communication style, utilizing the winning team to become an agent for harmonizing information and using the media to ensure and speed up the recovery of information. **Keywords:** Strategy, Political Communication, Legislative Election

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pemilihan Legislatif adalah Pemilihan Umum Indonesia untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota) se-Indonesia. Pemilihan legislatif Tahun 2019 yang lalu, calon anggota DPRD Fedrios Gusni diusung oleh Partai Demokrat dan mendapatkan suara tertinggi didaerah pemilihan 4. Kemenangan ini tidak terlepas dari strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Fedrios Gusni. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan Fedrios Gusni dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi beserta faktor penghambat dan upaya apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan faktor penghambat tersebut. **Metode:**Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian daerah pemilihan 4 Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis dan sumber data penelitian dibagi atas data primer dan data sekunder yang terkait strategi komunikasi politik. Teknik pengumpulan data digunakan dengan cara wawancara, dokumentasi, validitas data. **Hasil/Temuan:** Terdapat beberapa faktor penghambat dari internal dan eksternal untuk itu diperlukan beberapa strategi dalam mengatasi setiap faktor penghambat. **Kesimpulan :** beberapa usaha yang dilakukan seperti mendekati diri kepada setiap golongan masyarakat agar tingkat kepercayaan masyarakat kepada Fedrios Gusni bertambah, menggunakan gaya komunikasi yang efektif dan efisien, memanfaatkan tim pemenangan untuk menjadi kepanjangan tangan untuk menyalurkan informasi dan menggunakan media untuk memastikan dan mempercepat penyampaian informasi.

Kata kunci : Strategi, Komunikasi Politik, Pemilihan Legislatif

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu negara dikatakan demokratis apabila negara tersebut telah memberikan dan melibatkan rakyatnya dalam pengambilan keputusan-keputusan penting negara atau keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan kelanjutan suatu negara tidak hanya sampai pengambilan keputusan saja tetapi juga sampai penetapan suatu kebijakan. Kebijakan tersebut tentulah harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat karna secara harfiah pembuatan kebijakan ditujukan untuk penyelesaian masalah dalam masyarakat. Pembuatan suatu kebijakan tentulah didalamnya tidak terlepas dari kegiatan berpolitik.

Kegiatan berpolitik itu sendiri adalah salah satu bentuk Keikutsertaan masyarakat dalam melaksanakan penyelenggaran pemerintahan. Suatu kebijakan atau bahkan jalannya pemerintahan sangatlah terpengaruh oleh partisipasi masyarakatnya. Sebagai contoh pengaruh kegiatan berpolitik masyarakat dalam pemerintahan yakni partisipasi masyarakat dalam pemilu. Pemilu wajib hukumnya bagi negara modern untuk menegakkan sistem demokrasi yang ada pada saat ini. Amandemen ketiga Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945 pasal 1 ayat 2 yang merupakan dasar dari pemilu yang berbunyi "Kedaulatan rakyat berada ditangan rakyat dan

dilaksanakan menurut Undang-Undang dasar. Penyelenggaraan pemilu di Indonesia menjadi sebagian dari wujud Kedaulatan negara berada ditangan rakyat. Komunikasi politik dan strategi calon legislatif menjadi sangat penting agar mereka bisa merebut hati rakyat. Arifin (2011:1) mengatakan “komunikasi politik adalah pembicaraan untuk mempengaruhi dalam kehidupan bernegara. Komunikasi politik dapat juga merupakan seni mendesain apa yang mungkin (art of possible) dan bahkan dapat merupakan seni mendesain apa yang tidak mungkin (art of impossible).” Pemilu legislatif di Kabupaten Kuantan Singingi di ikuti oleh 20 partai politik dengan total calon anggota legislatif sebanyak 431 orang yang tersebar di 15 Kecamatan dan di bagi dalam 4 dapil.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Seorang anggota dewan yang sudah terpilih masih bisa dipilih dalam beberapa periode berikutnya jika masih dipercaya oleh masyarakat dan itu membuktikan bahwa tidak ada batasan untuk berapa kali mencalonkan diri sebagai anggota dewan, selagi masih mampu dan mendapat dukungan dari masyarakat, berarti masih berhak menjadi anggota dewan. Banyak partai yang mengusung calon terbaik di partainya, baik itu petahana maupun oposisi, bahkan ada juga yang mengajukan calon-calon yang masih tergolong baru dalam dunia politik di setiap partainya, tidak terkecuali partai demokrat yang mengusung seseorang yang tergolong baru dalam dunia politik, kadernya ini baru bergabung dengan partai demokrat pada tahun 2018, kemudian berani maju mencalonkan diri sebagai calon anggota dewan tahun 2019. Kader partai Demokrat yang menarik perhatian penulis untuk dilakukan penelitian adalah Fedrios Gusni karena beliau berhasil terpilih sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kuantan Singingi periode 2019/2024 di daerah pemilihan (dapil) 4 untuk pertama kalinya dan mengalahkan calon-calon anggota legislatif lainnya dengan mampu mendapatkan suara tertinggi di dapil 4.

Fedrios Gusni bersaing di dapil 4 Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2019, tepatnya dapil 4 ini terdiri dari 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Singingi dan Kecamatan Singingi Hilir, dari 20 partai politik yang mengikuti pemilihan legislatif, Fedrios Gusni diusung oleh Partai Demokrat dengan nomor urut 2. Partai Demokrat sendiri mempunyai 8 calon lainnya di dapil 4. Ada 83 orang calon anggota legislatif di dapil 4 yang mengikuti pemilu dengan diantaranya ada 8 calon dari partai demokrat termasuk Fedrios Gusni. Jabatan anggota legislatif ini merupakan suatu amanah yang dipercayakan oleh masyarakat untuk dapat menyalurkan aspirasinya melalui perwakilan yang terpilih diparlemen.

Hasil perolehan suara yang sah terdapat 8 calon terpilih di dapil 4, dengan Fedrios Gusni berada diposisi pertama. Unggulnya Fedrios Gusni sebagai pendaftar baru dan berhasil menjadi pemenang dipemilihan anggota legislatif, hal ini tentunya tidak terlepas dari strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Fedrios Gusni pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi, adapun salah satu bentuk komunikasi politik yang dilakukan Fedrios Gusni ialah mengumpulkan rekan-rekan alumni SMP yang masih berada di dapil 4 ini dan membuat sebuah kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Jika dilihat dari latar belakangnya Fedrios Gusni ini hanya seorang tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), akan tetapi ia berhasil menunjukkan kualitas

dirinya dengan berhasil menang dalam Pemilihan Legislatif di Kabupaten Kuantan Singingi dan berhasil mendapatkan suara tertinggi Di Daerah Pemilihan 4.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pemberdayaan pemuda maupun konteks kegiatan membudayakan literasi masyarakat. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Djoni Gunanto Strategi komunikasi Politik calon legislative terpilih DPRD Tanggerang Selatan dalam pemilu tahun 2019 (Fraksi Partai Solidaritas Indonesia), Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menjelaskan Strategi komunikasi politik calon legislative terpilih DPRD Tanggerang Selatan dalam pemilu tahun 2019. (Fraksi partai solidaritas Indonesia). Jurnal Komunikasi Islam, Widawarti Strategi Komunikasi Politik M. Miftah dalam kemenangan pemilu 2019 di Salatiga, Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menjelaskan tentang Strategi komunikasi politik M. Miftah dalam kemenangan pemilu 2019 di Salatiga. Selanjutnya dalam penelitian Ikhwanul Muslim Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau Judul Strategi Komunikasi Politik Sunardi DS Dalam Pemilihan Umum Legislatif Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2019, penulis menyimpulkan yaitu, Strategi yang dilakukan oleh anggota DPRD Kabupaten Kampar yaitu komunikasi politik berupa pendekatan kepada masyarakat di daerah pemilihan nya, serta juga mempunyai track record yang sangat baik dibuktikan dengan terpilihnya Sunardi DS dalam 3 periode. Selanjutnya dalam skripsi Sinta Lestari Strategi Komunikasi Politik Tim Kampanye Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Dalam Pemenangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin melalui Media Sosial Di Pilpres 2019, Penulis menyimpulkan kampanye tim PKB dalam strategi kampanye dalam facebook pkb memengaruhi pemilih melalui segmenting, pada branding dengan menggunakan atribut kampanye. Serta positioning untuk memberikan kesan di masyarakat yang sesuai dengan program. Sedangkan dalam pemanfaatan media sosial yang dilakukan facebook pkb menggunakan teori Tindakan Beralasan (Reasoned Action Theory) yaitu melakukan sesuatu berhubungan dengan sikap dan pengaruh sosial. Cara terbaik meramalnya adalah dengan mengetahui niat dengan membangun atmosfer politik yang dilakukan oleh norma subjektif melalui beberapa komponen dan faktor lainnya dalam teori. Yang terakhir pada skripsi Ahmad Nabil Bintang 2019 Strategi Kampanye Pemenangan Pasangan Joko Widodo – KH. Ma'ruf Amin pada Pilpres 2019 (studi atas marketing Politik melalui Goyang Jempol), penulis menyimpulkan ada 9 elemen Adman Nursal. Strategi marketing politik adman nursal meliputi segmentasi dari masyarakat yang dibidik, dapat tertanam lekat di benak masyarakat, memecahkan isu-isu yang berkembang di masyarakat, figur, kandidat, partai pengusung, presentasi produk politik, media yang digunakan, pengaruh dari individu/kelompok, yang dapat mempengaruhi opini pemilih, dan kampanye secara lebih personal.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui strateg komunikasi politik apa dan model komunikasi politik seperti apa yang digunakan sehingga memiliki tingkat keberhasilan yang

tinggi dengan perolehan suara tertinggi sebagai calon yang tergolong baru dalam dunia politik. Selain itu ada faktor penghambat serta Upaya mengatasi faktor penghambat tersebut sehingga berhasil mendapatkan suara tertinggi di daerah pemilihan tersebut.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai apa saja bentuk strategi komunikasi politik yang dilakukan Fedrios Gusni dalam upaya pemenangannya di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian menggambarkan strategi komunikasi politik dalam upaya pemenangan Fedrios Gusni dalam kontes pemilihan legislatif Kabupaten Kuantan Singingi, dengan proses penalaran yang bermula dari keadaan umum ke keadaan yang khusus sebagai pendekatan pengajaran yang bermula dengan menyajikan aturan, prinsip umum diikuti dengan contoh-contoh khusus atau penerapan aturan, prinsip umum itu ke dalam keadaan khusus.

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 7 orang informan yang terdiri dari Sekretaris DPC Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi, Anggota legislatif terpilih Partai Demokrat Fedrios Gusni periode 2019-2024, Ketua Tim pemenangan Fedrios Gusni, Tokoh adat sebanyak 3 orang, dan masyarakat dalam hal ini sebagai objek penelitian sebanyak 3 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Komunikasi Politik Fedrios Gusni dalam Pemilihan Umum Legislatif 2019

Pemilihan Umum Legislatif merupakan wujud nyata demokrasi yang merupakan hak masyarakat dalam memilih dan menentukan wakil rakyat yang akan memperjuangkan kepentingan mereka. Dalam setiap Pemilihan Umum, setiap calon yang bertanding pada pesta demokrasi ini tentunya memiliki strategi masing-masing yang bertujuan untuk memenangkan Pemilihan Umum dengan memperoleh dukungan masyarakat sebanyak-banyaknya. Untuk memenangkan Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019, setiap kandidat tentunya memiliki konsep dan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan kemudian merencanakan dan melaksanakan strategi-strategi apa saja yang akan digunakan dalam memenangkan Pemilihan Umum tersebut. Strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh sesuatu yang ingin dicapai, atau proses penentuan rencana dari seorang pemimpin puncak atau ketuanya yang

bertujuan pada jangka panjang, serta disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Selain strategi, komunikasi merupakan faktor penting memenangkan Pemilihan Umum. Strategi Komunikasi Politik dalam menghadapi Pemilu Legislatif merupakan perencanaan yang cermat yang disusun dan dilaksanakan oleh tim pemenangan yang memiliki tujuan mencapai kemenangan atas sasaran yang ditentukan dalam Pemilu. Sasaran merupakan sesuatu hal yang ingin dicapai oleh tim kampanye dalam hal ini adalah target dukungan pemilihan yang diwujudkan dalam pemberian suara kepada calon tersebut. Pilkada merupakan kewenangan pemerintah daerah dalam hal ini KPUD untuk mengelolanya disebutkan dalam otonomi daerah. Memenangkan pilkada perlu langkah langkah dan strategi tertentu yang ditempuh oleh peserta kontestasi politik. Tidak terkecuali Fedrios Gusni yang menyusun strategi dalam upaya pemenangan dikontes Pemilihan Legislatif Kabupaten Kuantan Singingi. Bagian berikut ini akan mengkaji strategi komunikasi politik Fedrios Gusni dengan alat analisis berupa teori Chandler dengan tiga dimensi.

3.1.1 Formulasi dan Sasaran Jangka Panjang

Formulasi dan sasaran jangka panjang merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh organisasi dalam melakukan perencanaan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting antara lain yaitu mengenai kondisi lingkungan serta identifikasi ancaman dan peluang, perhitungan mengenai kekuatan dan kelemahan organisasi, identifikasi tujuan serta nilai-nilai organisasi yang hendak dicapai, serta syarat strategi tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

3.2 Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Politik

Pemilihan Legislatif 2019 merupakan pertama kalinya bagi Fedrios Gusni. Partai Demokrat mengusung salah satu calon yang tergolong baru dalam dunia Politik pada Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Kuantan Singingi lebih tepatnya di dapil 4 yaitu Fedrios Gusni. Munculnya nama Fedrios Gusni tentunya menimbulkan beberapa pertanyaan karena masih belum pernah menjabat sebagai anggota dewan. Beberapa faktor penghambat tersebut :

3.2.1 Faktor Internal

Partai Demokrat Sendiri tentunya harus menjadi sumber kekuatan terbesar dalam pemilihan umum legislatif. Maka sudah jelas identitas utama yang dimiliki Fedrios Gusni yaitu dukungan Partai Politik, seperti yang diungkapkan Bapak Jefri Antoni selaku Sekretaris DPC

Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 19 Januari 2022, di Kantor DPC Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi berikut penuturan Bapak Jefri Antoni:

Tentang faktor penghambat kemenangan Fedrios Gusni, menurut saya saat berasal dari dalam partai tentunya ada karena Fedrios Gusni tentunya bersaing dengan beberapa calon yang lain sebelumnya sudah pernah menduduki jabatan tersebut. Walaupun Fedrios Gusni aktif dalam kegiatan masyarakat, adat, tentunya akan timbul pro dan kontra dalam pemilihan legislatif ini. Selain persaingan antara calon dalam satu partai tentunya dengan calon-calon dari partai lain lebih sulit dan ketat lagi.

Selain itu diperkuat lagi oleh hasil wawancara dengan Fedrios Gusni 08 Februari 2023, di Kantor DPC Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi mengatakan bahwa:

faktor penghambat yang saya hadapi kala itu, saya sendiri merupakan calon yang tergolong baru tentunya kemungkinan untuk terpilih cukup sulit ditambah lagi dengan adanya beberapa calon dari partai saya sendiri yang sebelumnya sudah pernah menang dalam pemilihan legislatif, belum lagi calon dari partai lainnya yang tentunya mengusung calon-calon terbaiknya yang sebelumnya juga pernah menang sehingga dengan modal itu tentunya sudah lebih dikenal oleh masyarakat di dapil 4 tersebut sebagai anggota DPRD Kabupaten Kuantan Singingi periode sebelumnya.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat Fedrios Gusni berasal dari internal partai, dalam satu dapil tentunya tidak hanya satu calon saja yang diusung oleh partai tersebut. Fedrios Gusni dalam dunia politik merupakan tidak hanya bersaing dengan calon-calon dari partai lain, Fedrios Gusni juga bersaing dengan para calon dari partai yang mengusung namanya sendiri. Persaingan dengan calon yang lain di dapil 4 juga sengit mengingat ada beberapa calon yang sebelumnya sudah pernah menduduki kursi di DPRD Kabupaten Kuantan Singingi. Calon-calon tersebut tentunya sudah lebih dikenal oleh masyarakat.

3.2.2. Faktor Eksternal

Selain masalah yang dari internal partai pada saat wawancara Fedrios Gusni juga menuturkan beberapa hambatan yang dilalui kepada penulis Ketika mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif :

selain hambatan yang tadi tentunya saya sendiri merasa masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat, karena saya masih tergolong baru dalam dunia politik, saya bergabung dengan partai demokrat pada tahun 2017, dan di tahun 2019 saya diberikan kesempatan untuk mengikuti Pemilihan Legislatif. selanjutnya dalam pelaksanaan kampanye ada beberapa hambatan yang juga kami temui seperti akses jalan yang cukup susah untuk di tempuh, keinginan masyarakat yang rendah untuk mengikuti kampanye, bahkan ada yang membuat graffiti dan mural tentang saya dan mencoret-coret poster yang kami sebar di beberapa tempat.

Selanjutnya ditambahkan oleh ketua tim pemenangan wilayah Kecamatan Singingi bapak Muhammad Fadel dalam wawancara penulis pada tanggal 12 Januari 2023 di Kantor DPC Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

ada banyak hambatan yang kami temui di lapangan terutama pada saat kampanye. Sebagai calon anggota legislatif Fedrios Gusni memahami situasi dan kondisi masyarakat kita, oleh karena itu, tidak hanya kalangan tertentu yang kita temui, semua kalangan berhak untuk menyampaikan aspirasi dan mendapatkan apa yang mereka inginkan. Kemudian juga kita menemui hambatan di lokasi kampanye ataupun internal partai sendiri. Salah satu contoh jika berada di lapangan, ada satu tempat yang sulit untuk kita jangkau karena akses jalan kesana cukup susah untuk ditempuh, pas musim hujan jalan nya licin, pas musim panas berdebu dan sulit terkadang untuk melihat jalannya.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat Fedrios Gusni selain dari internal partai terdapat juga dari faktor eksternal, dengan Fedrios Gusni yang masih tergolong baru dalam dunia politik tentunya kepercayaan masyarakat masih kurang. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat yang dirasakan oleh Fedrios Gusni, selain soal kepercayaan, Fedrios Gusni juga susah untuk menjangkau beberapa tempat untuk melaksanakan kampanye dikarenakan akses jalan yang cukup sulit.

3.3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Faktor-Faktor Penghambat

3.3.1 Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Internal

Masalah-masalah internal ini tentunya sudah dibicarakan dan didiskusikan secara bersama, Fedrios Gusni menjelaskan kepada penulis dalam wawancara pada tanggal 08 Februari 2023, di Kantor DPC Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi yakni sebagai berikut :

setiap partai tentunya tidak hanya akan mengusung satu calon di dapil yang sudah di tetapkan, tentunya partai sendiri ingin mendapatkan setiap kursi yang tersedia dalam Pemilihan Legislatif, di dapil 4 saja ada 8 orang calon yang diusung oleh partai demokrat. Kami sudah berjanji akan bersaing secara sportif dan sehat serta mematuhi segala aturan yang berlaku, tidak ada intimidasi antar calon walaupun dalam satu partai. Kalau dengan calon lain tentunya kita juga bersaing didalam kampanye kita apa yang bis akita persembahkan kepada masyarakat.

Hal ini dipertegas dengan pernyataan dari sekretaris DPC Bapak Jefri Antoni pada tanggal 19 Januari 2022, di Kantor DPC Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi mengatakan :

Partai Demokrat tentunya mendukung penuh setiap calon yang kami usung di setiap dapil, tidak terkecuali di dapil 4 tempat Fedrios Gusni dipilih. Segala hal boleh dilakukan oleh para calon untuk mendapatkan suara terbanyak, dengan catatan sesuai aturan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh KPU.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Fedrios Gusni dalam menyelesaikan faktor penghambat internal tersebut dengan mematuhi segala aturan yang sudah berlaku yang telah di tetapkan oleh KPU. Fedrios Gusni juga mengatkan bahwa tidak ada intimidasi dari pihak manapun, cara untuk menang dari calon yang lain hanya dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan menunjukkan apa keunggulan dari calon tersebut.

3.3.2. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Eksternal

Salah satu cara untuk mengatasi beberapa faktor penghambat dari strategi komunikasi politik yang dilakukan Fedrios Gusni yaitu komunikasi politik. Komunikasi Politik yang sering digunakan adalah kampanye massa, yaitu kampanye politik yang ditujukan kepada massa (orang banyak) persuasi kepada massa itu dilakukan baik melalui hubungan tatap muka maupun dengan menggunakan berbagai media. Penyampaian pesan-pesan kepada massa merupakan bentuk kampanye yang handal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fedrios Gusni dalam wawancara

penulis pada tanggal 08 Februari 2023, di Kantor DPC Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi yakni sebagai berikut :

sebelumnya saya sering membuat beberapa acara di tempat saya tinggal di Muaralembu, disana saya mencoba menjalin silaturahmi dengan setiap unsur golongan masyarakat mulai dari yang muda hingga tua dengan dibantu oleh beberapa teman-teman SMA saya dulunya. Kalau di daerah tempat saya tinggal saya yakin akan mendapatkan suara tertinggi karena dibuktikan dengan beberapa acara yang saya adakan seperti balimau kasai sangat banyak masyarakat berbondong untuk mengikuti rangkaian acara tersebut.

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh ketua tim pemenangan wilayah Kecamatan Singingi bapak Muhammad Fadel dalam wawancara penulis pada tanggal 12 Januari 2023 di Kantor DPC Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

beberapa orang dalam tim pemenangan ini adalah teman-teman pak Fedrios ketika SMA dulunya yang sekarang bekerja sama membantu pak Fedrios dalam memenangkan Pemilihan Legislatif sebelumnya mereka hanya membantu untuk mensukseskan beberapa acara hiburan yang diadakan oleh beliau di daerah tempat tinggal beliau. Hingga di tahun 2019 yang lalu kami ikut bergabung untuk membantu Fedrios Gusni dalam pemilihan legislatif. Bahu membahu merupakan hal yang penting dalam sebuah tim.

Selanjutnya Fedrios Gusni juga mengatakan ada beberapa langkah yang diambil untuk menyelesaikan beberapa penghambat yang terjadi :

Dalam setiap penghambat tentunya ada juga cara penyelesaian oleh karena itu kami berusaha untuk memaksimalkan setiap kesempatan yang datang. Contohnya pada masa kampanye, kami tidak hanya berkampanye diatas panggung, kami juga langsung turun ke masyarakat untuk mendengarkan, menyerap aspirasi dari masyarakat, dan kami juga meminta beberapa nasehat untuk kami kedepannya. Dengan cara ini kami dapat langsung memahami kebutuhan masyarakat secara langsung. Dan kami berusaha memaksimalkan waktu kampanye yang telah dijadwalkan oleh KPU dengan membuat agenda-agenda kampanye. Agar daerah yang menjadi target pemilihan saya dapat saya kunjungi.

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh ketua tim pemenangan wilayah Kecamatan Singingi Fedrios Gusni bapak Efrizon dalam wawancara penulis pada tanggal 12 Januari 2023 di

Kantor DPC Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

kami selaku tim pemenangan selalu untuk ikut serta dalam kampanye Pak Fedrios, baik itu kampanye ke kelompok tani, pemuda, dan emak-emak perwiritan. Selain itu kami juga berusaha menjaga citra baik yang sudah beredar di masyarakat. Kami juga memberikan bantuan sosial seperti kepada kalangan pemuda yang meminta kostum bola kaki, nett volly, bola takraw dan juga memberikan bantuan sosial ke Masjid dan Musholla.

Dalam kampanye politik yang dilakukan Fedrios Gusni Fedrios Gusni selalu berusaha untuk selalu dekat dengan masyarakat dengan cara komunikasi langsung dan turun ke lapangan, dan memberikan bantuan sosial sebagai bentuk pendekatan yang Fedrios Gusni lakukan seperti bantuan ke Masjid dan Musholla, dengan cara ini Fedrios Gusni dan tim relawan bisa mengetahui langsung umpan balik dari masyarakat. Inilah yang dilakukan Fedrios Gusni sebelum menjadi anggota dewan, dengan hal begitu tentunya faktor-faktor yang menjadi penghambat kemenangan Fedrios Gusni bisa teratasi dan mulai mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, dan juga dengan gaya seperti itu tentunya Fedrios Gusni selalu bisa berinteraksi dan bisa menarik suara masyarakat untuk memilihnya.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Strategi komunikasi politik yang digunakan Fedrios Gusni sudah sangat baik. Dibantu dengan tim pemenangan yang berkualitas menunjukkan bahwa Fedrios Gusni benar-benar sungguh dan ingin membangun daerah. Strategi yang digunakan pun sebenarnya tidak jauh berbeda dengan strategi umum calon lainnya, hanya saja keaktifan Fedrios Gusni dalam beberapa tahun belakang yang membuat Fedrios Gusni dikenal oleh setiap kalangan masyarakat. Sama halnya dengan temuan ikhwanul bahwa strategi komunikasi politik itu tidak ada yang terlalu khusus, secara umum di zaman sekarang semuanya bisa menggunakan media sebagai salah satu bentuk komunikasi yang mempermudah kita untuk melakukan setiap hal dan membantu setiap pekerjaan kita (Ikhwanul, 2020).

Seperti strategi komunikasi lainnya tentunya masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya walaupun dunia sudah serba digital akan tetapi masih banyak calon-calon anggota dewan yang belum terlalu mengerti dengan teknologi yang ada sekarang. Temuan widawarti bahwa banyak calon-calon legislatif belajar untuk menggunakan media baik sebelum masa kampanye hingga selesai pemilihan, pembelajaran tersebut bisa bersifat formal dan tidak formal (widawarti, 2020). Artinya setiap strategi komunikasi politik yang digunakan tidak terlalu banyak perbedaan pada setiap calon anggota legislatif hanya saja perlunya untuk dikenal serta membuat sebuah acara atau kegiatan tertentu untuk menarik simpati dari masyarakat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : Strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh Fedrios Gusni dalam Pemilihan Legislatif Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2019, yakni dengan penguatan tim kampanye hingga ke segala lini masyarakat, tidak ada kekhususan terhadap suatu golongan masyarakat, kemudian juga memaksimalkan media sosial dan juga melanjutkan pembangunan infrastruktur jalan, fasilitas umum, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara singkat, strategi komunikasi yang disampaikan secara langsung berhubungan dengan masyarakat sehingga Fedrios Gusni dapat menarik simpati dari masyarakat di dapil. Faktor penghambat strategi komunikasi politik dalam upaya pemenangan Strategi Komunikasi Politik Fedrios Gusni di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019 Provinsi Riau, terhambat oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penghambat internal berasal dari dalam partai tersebut, dalam satu dapil tidak hanya ada 1 calon yang di usung oleh 1 partai, oleh karena itu suara akan terbagi kepada siapa yang lebih menunjukkan kualitas dirinya. Selanjutnya faktor eksternal, penghambat yang terjadi berasal dari lapangan seperti, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Fedrios Gusni karena dianggap orang yang tergolong baru dalam dunia politik, beberapa tempat kampanye cukup sulit untuk di jangkau karena akses jalan yang kurang memadai, dan persaingan ketat dari calon-calon di dapil 4 karena sudah ada yang pernah menduduki kursi di DPRD Kabupaten Kuantan Singingi. Upaya yang dilakukan Fedrios Gusni dalam mengatasi setiap faktor penghambat juga terbagi 2, upaya mengatasi faktor penghambat internal dan upaya mengatasi faktor penghambat eksternal. Untuk faktor internal Fedrios Gusni menyikapinya dengan mematuhi segala aturan yang sudah berlaku yang telah di tetapkan oleh KPU. Sedangkan faktor eksternal Fedrios Gusni melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan, dan memastikan setiap aspirasi yang disampaikan masyarakat bisa tersampai kepada Fedrios Gusni, baik melalui perwakilan atau langsung kepada Fedrios Gusni, serta memberikan bantuan-bantuan ke masjid, kepada pemuda yang meminta bantuan untuk alat-alat olahraga.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni yang menjadi lokus utama dalam penelitian ini adalah hal yang sudah terjadi di masa lampau dan juga penelitian ini hanya dilakukan kepada satu orang saja.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada individu tersebut berkaitan dengan strategi komunikasi politik yang digunakan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bapak Fedrios Gusni beserta jajarannya yang tergabung dalam Partai Demokrat, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. 2011. *Komunikasi Politik Filsafat-Paradigma-teori-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arifin, A. 2002. *Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Cangara, H. 2011. *Komunikasi Politik, Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Cangara, H. 2014. *Edisi Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cangara, H. 2009 *Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nimmo, D. 2004, *Komunikasi Politik, Komunikator,Pesan dan Media*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Schroder, P. 2008. *Strategi Politik. Indonesia*. Jakarta: Friedrich Naumann
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Uchjana Effendy, O. 1993. *ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Uchjana Effendy, O. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uchjana Effendy, O. 2003. *ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.